

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian pembuatan Game Edukasi Kuis Cangkringan menggunakan macromedia Director MX 2004 ini adalah :

1. Ada beberapa tahapan dalam pembuatan game edukasi Kuis Cangkringan ini yaitu tahap penentuan *genre*, penentuan *tool* atau alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan, penentuan *gameplay* dimana di dalamnya terdapat proses pembuatan storyboard, cara game dimainkan dan isi dari game, penentuan grafis dan suara, pembuatan sekaligus proses *testing* atau uji coba game , dan tahap *publishing* dimana game siap dimainkan oleh pengguna.
2. Dalam pembuatan game Kuis Cangkringan ini terdapat unsur-unsur atau komponen animasi, grafis, sound serta text yang menarik sehingga cocok dimainkan oleh anak-anak usia sekolah dasar.
3. *Tool* atau alat utama dalam pembuatan game Kuis Cangkringan ini adalah Macromedia Director MX 2004 yang sudah di rilis relatif lama namun masih mumpuni dalam pembuatan aplikasi multimedia dan game.
4. Game Kuis Cangkringan di buat berbasis desktop atau PC windows dengan pengguna yang masih relatif banyak, game ini berjenis *puzzle/quiz*, terdapat sistem *high score* agar dapat bersaing dalam

nilai, memiliki ratusan jumlah soal dan masih dapat ditambahkan lagi oleh pengguna yang mahir.

5.2 Saran

Dalam pembuatan sebuah aplikasi multimedia ataupun game akan selalu ada kekurangan yang perlu diperbaiki agar aplikasi atau game yang dibuat dapat terus dilakukan perbaikan dan pengembangan, saran dari peneliti dalam pembuatan game Kuis Cangkringan ini agar bisa lebih baik dalam pengembangannya adalah :

1. Basis atau *platform* game ini seharusnya di perluas pada pengembangan selanjutnya dikarenakan banyaknya pengguna *platform* lain, seperti *platform mobile*, dan sistem operasi lain seperti macintosh dan linux.
2. Penambahan karakter dan efek-efek interaktif lain dapat menambah daya tarik dari game ini.
3. Penambahan soal seharusnya dapat dibuat lebih interaktif karena dalam game ini jika akan melakukan perubahan soal atau penambahan diperlukan kemampuan dasar memahami file XML.
4. Soal yang ada seharusnya dapat dikembangkan lebih lanjut karena materi bahasa jawa tidak hanya tebak-tebakan saja, melainkan masih ada materi lain seperti menebak gambar wayang, menerjemahkan aksara jawa, dan lain-lain.